

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan gama ilsam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara, dapat disimpulkan bahwa:

Film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi anak yang bergenre edukasi islami, film animasi ini merupakan hasil karya anak bangsa Indonesia yaitu produksi dari The Little Giantz. Tokoh-tokoh yang digambarkan dalam film animasi ini adalah Nussa dan Rara sebagai pemeran utama. Nussa merupakan seorang kakak yang berusia 9 tahun dengan kondisi fisik disabilitas, dimana ia menggunakan kaki palsu pada bagian kaki kirinya dan Rara adalah adik Nussa yang berusia 5 tahun, mereka memiliki seorang Ibu yang dipanggil Umma yang memiliki wawasan yang luas mengenai islam. Mereka juga memiliki 2 orang sahabat yaitu bernama Abdul yang memiliki fisik kulit sawo matang, Abdul menjadikan Nussa sebagai inspirasinya menjadi seorang anak yang cerdas dan berani serta Syifa yang berusia 8 tahun, adalah teman sekolah Nussa. Mereka juga memiliki hewan peliharaan yang bernama Antta, yaitu seekor kucing hitam yang diadopsi ketika bertemu Nussa dan Aba dipinggir jalan.

Dalam season III ini, peneliti mengambil 5 episode yaitu, Tolong dan Terimakasih yang menceritakan bagaimana cara meminta tolong dan

berterimakasih ketika telah diberikan pertolongan, Mengenal Kabah yang berisikan pengetahuan mengenai bangunan Kabah serta doa meminum air zam-zam, Adab Menguap menceritakan bagaimana caranya untuk bersendawa dan menguap dengan benar sesuai ajaran islam, Belajar Jujur yang tentu isinya mengingatkan kita untuk selalu jujur baik dari tindakan maupun perbuatan dan Qodarullah Wamasya'a Fa'ala berisikan bahwa apa yang menurut kita baik belum tentu menurut Allah baik, Allah Maha Tahu yang terbaik untuk hamba-Nya.

Dari episode-episode tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Animasi Nussa dan Rara season III sesuai dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam film tersebut.

Tabel 6.1. Nilai-nilai pendidikan Islam sesuai dengan tokoh yang berperan.

Tokoh	Nilai Pendidikan Islam	Keterangan	Episode
Nussa	Nilai Aqidah	Percaya dengan ketetapan Allah yang telah ditentukan	Qodarullah Wamasya'a Fa'ala
	Nilai Akhlak	Meminta maaf, sadar dengan kesalahannya, selalu bersyukur dan berterimakasih, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Semua episode
	Nilai Ibadah	Memiliki pengetahuan mengenai hajar aswad	Mengenal Kabah
	Kemandirian	Mengerjakan tugas sekolah secara mandiri	Tolong dan Terimakasih, Belajar Jujur
	Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas sekolah, meminta maaf ketika melakukan kesalahan	Tolong dan Terimakasih, Adab Menguap dan Qodarullah Wamasya'a Fa'ala
	Saling Menghargai	Selalu mendengarkan Umma ketika sedang memberikan penjelasan	Tolong dan Terimakasih. Mengenal Ka'bah, Adab Menguap dan Qodarullah Wamasya'a Fa'ala

Tokoh	Nilai Pendidikan Islam	Keterangan	Episode
Rara	Nilai akhlak	Meminta maaf, sadar dengan kesalahannya, selalu bersyukur dan berterimakasih dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap, Qodarullah Wamasya'a Fa'ala
	Saling Menghargai	Selalu mendengarkan Umma ketika sedang memberikan penjelasan	Tolong dan Terimakasih. Mengenal Ka'bah, Adab Menguap dan Qodarullah Wamasya'a Fa'ala
Umma	Nilai Aqidah	Memiliki pengetahuan yang luas mengenai cara minta tolong dan berterimakasih, Ka'bah, adab bersendawa dan menguap, dan tentang ketetapan Allah	Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap, Qodarullah Wamasya'a Fa'ala
	Nilai Aqidah	Menegur anak-anaknya dengan lemah lembut serta memberikan penjelasan letak kesalahan anak-anak	Adab Menguap
Abdul	Nilai Akhlah	Tidak jujur ketika mengerjakan tugas dari pak Guru	Belajar Jujur
	Tanggung Jawab	Mengakui kesalahannya ketika tidak jujur mengerjakan tugas dari Pak guru	Belajar Jujur
	Saling Menghargai	Mendengarkan penjelasan Nussa mengenai untuk jujur dan aplikasi ruang guru	Belajar Jujur
Syifa	Nilai Akhlak	Mengetuk pintu dan memberi salam ketika berkunjung ke rumah Nussa dan Rara, berbagi oleh-oleh yang dibawakan orang tuanya, mudah marah ketika mengetahui Abdul tidak jujur ketika mengerjakan tugas dari Pak guru.	Mengenal Ka'bah, Belajar Jujur.
	Saling Menghargai	Mendengarkan Umma ketika memberikan penjelasan mengenai bangunan Ka'bah	Mengenal Ka'bah

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah diteliti. Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi dan semoga memberikan dampak positif, yaitu:

1. Bagi khalayak umum khususnya orang tua, sebaiknya lebih bersikap kritis menilai pesan film animasi yang disampaikan agar terhindar dari tontonan yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap anak.
2. Mengingat bahwa kajian animasi ini sangat luas, oleh karena itu masih terbuka lebar peluang bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait animasi Nussa dan Rara dengan tidak hanya menggunakan analisis konten tetapi dapat menggunakan analisis data yang lainnya agar lebih mendalam.
3. Diharapkan film animasi Nussa dan Rara ini menjadi salah satu media pembelajaran, terutama pada pendidikan agama islam karena banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama islam yang dapat diambil dari film tersebut serta sekaligus memperkenalkan karya anak bangsa Indonesia ke banyak masyarakat umumnya.